



energia

weekly



Direktur Utama
Nicke Widyawati

Direktur SDM
Koeshartanto

Direktur Keuangan
Emma Sri Martini

Direktur Penunjang Bisnis
M. Haryo Yuniarto

Direktur Logistik dan Infrastruktur
Mulyono

Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha
Iman Rachman

FOTO: DOK. PERTAMINA

Enam direksi Pertamina yang baru ditetapkan oleh Menteri BUMN Erick Tohir sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN nomor SK 200/MBU/06/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina, tertanggal (12/6).

RESTRUKTURISASI

Babak Baru Pertamina sebagai Holding BUMN Migas

Restrukturisasi Pertamina sebagai *holding* BUMN migas memasuki babak baru. Pemerintah melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Pertamina (Persero) memutuskan perubahan organisasi sekaligus susunan Direksi sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN nomor SK 198/MBU/06/2020 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina, tertanggal (12/6).

Keputusan tersebut diumumkan Menteri BUMN Erick Tohir pada acara RUPS Luar Biasa yang diadakan secara virtual dan dihadiri seluruh jajaran Direksi dan Komisaris Pertamina.

Dalam keputusan tersebut, Erick menetapkan enam Direksi baru Pertamina menggantikan 11 Direksi yang memimpin BUMN tersebut. Enam Direksi baru tersebut, yaitu Nicke Widyawati sebagai Direktur Utama, Iman Rachman sebagai Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha,

> ke halaman 4

Quote of the week

W. Edwards Deming

Transformation is not automatic. It must be learned; it must be led.

5 PERTAMINA MENUJU GLOBAL ENERGY CHAMPION

18 TUGU MANDIRI RAIH INFOBANK DIGITAL BRAND AWARDS 2020



MANAGEMENT Insight

DR. DR. CHRISTIANA LINDA WAHJUNI, SP.OT., M.KES.
DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT PUSAT PERTAMINA (RSPP)

DERAP LANGKAH RSPP HADAPI WABAH

Pengantar redaksi :

Wabah COVID-19 tengah melanda Indonesia saat ini. Hal tersebut menjadikan banyak pihak lebih waspada atas segala kemungkinan yang terjadi. Tak terkecuali bagi Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP). Seperti apa kiprah RSPP dalam membantu pandemi COVID-19 ini? Berikut penuturan **Direktur Utama RSPP Dr. dr. Christiana Linda Wahjuni, Sp.OT., M.Kes.**, kepada *Energia* sebelum memasuki purnabakti pada 6 Juni lalu.

Apa upaya yang dilakukan Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) menghadapi pandemi COVID-19 ini? Sejak Pemerintah mengumumkan secara resmi bahwa Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena pandemi COVID-19, RSPP sudah menerima pasien *suspect* COVID-19. Karena serangan virus tersebut tersebut mengakibatkan pasien terkena infeksi, tentunya penanganannya harus lebih spesifik, dengan menjaga agar infeksi tersebut tidak menular ke orang-orang yang berada di lingkungan sekitar, termasuk tenaga medis.

Kami terus memantau bagaimana kondisi pasien, termasuk keluarganya. Sejak saat itu pasien terus berdatangan. Meskipun tidak termasuk dalam rumah sakit rujukan COVID-19, namun kami tetap berupaya menangani pandemi yang tengah terjadi. Salah satu caranya ialah dengan membagi rumah sakit ini menjadi dua bagian, yaitu layanan COVID-19 dan non COVID-19.

Kami mengakui, menghadapi situasi dan kondisi seperti ini tidaklah mudah. Namun RSPP berupaya maksimal memproteksi kesehatan tenaga kesehatan kami seperti dokter, perawat maupun tim pendukung lainnya agar tetap prima dengan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai standar yang ditetapkan WHO. Walaupun saat itu, APD sangat terbatas di pasaran. Beruntung, kami juga mendapatkan sejumlah bantuan dari Pertamina, termasuk APD sehingga dapat memberikan layanan maksimal bagi masyarakat.

Bagaimana kiat RSPP dalam mempertahankan semangat tenaga kesehatan selama melayani pasien di masa pandemi ini? *Pertama*, kami

harus perhatikan dulu kondisi kesehatan mereka. APD harus kita sediakan, agar mereka aman untuk melayani pasien. APD-nya juga kami bagi per zonasi, ada zona hijau, kuning, dan merah sesuai dengan tingkat interaksi dengan pasien.

Di zona hijau, tenaga kesehatan cukup menggunakan masker. Zona kuning ialah mereka yang bertugas di bagian pendaftaran, seperti klinik rawat jalan dan ruang rawat inap non COVID-19. Sedangkan zona merah ialah mereka yang berinteraksi langsung dengan pasien *suspect* COVID-19. Mulai dari saat terima pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD), ruang isolasi, ruang rawat dan *Intensive Care Unit* (ICU) khusus COVID-19. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan Orang Dalam Pemantauan (ODP) juga termasuk dalam zona merah.

Ruang ICU juga kami bagi dua, yakni untuk pasien COVID-19 dan non COVID-19. Tenaga medis yang bertugas di sini wajib menggunakan APD lengkap. Selain itu, mereka yang bertugas juga kami berikan vitamin, makan tiga kali sehari dan *rapid test*. Kami juga tengah mengembangkan fasilitas untuk tes *Polymerase Chain Reaction* (PCR).

Selain itu, kami juga menyediakan fasilitas rumah singgah bagi tenaga medis yang bertugas, khususnya untuk dokter, suster atau tenaga pendukung lainnya yang berada di zona merah agar mereka memiliki waktu yang cukup untuk beristirahat. Bagi tenaga medis yang tinggal di rumah singgah, kami juga sudah menjamin kebutuhan dasarnya, seperti makan dan mencuci pakaian.

Kami mengucapkan banyak terima kasih atas semua dukungan yang diberikan oleh seluruh pihak, khususnya Pertamina Group. Atas segala bantuan yang diberikan termasuk sarana untuk beristirahat para tenaga medis.

Selama pandemi ini, apakah RSPP tetap melayani pasien non-COVID-19? Sampai dengan saat ini, kami masih tetap melayani pasien non-COVID-19, walaupun 50 persen kapasitas tempat tidur di rumah sakit yang berada di bawah naungan PT Pertamina IHC diperuntukkan bagi pasien COVID-19. Dari 50 persen tersebut, 25 persennya diakokasikan di ICU.

Dalam waktu dekat kami juga harus melakukan konversi, seperti membuat ruang ICU dengan kebutuhan ventilator. Kami juga menyediakan sebuah gedung

MANAGEMENT INSIGHT: DERAP LANGKAH RSPP HADAPI WABAH

< dari halaman 2

bagi pasien yang tengah menjalani isolasi mandiri, dengan tetap dipantau oleh dokter ataupun perawat.

Apa alternatif layanan RSPP bagi pasien non-COVID-19? Kami menyediakan layanan telekonsultasi. Pasien non-COVID-19 yang akan berkunjung ke RSPP cukup melakukan pendaftaran melalui telepon selular. Kami juga menyediakan layanan *homecare*, berupa layanan kesehatan yang dilakukan oleh dokter maupun perawat dengan berkunjung langsung ke rumah pasien.

Meskipun tidak rujukan dalam rumah sakit rujukan COVID-19, RSPP turut menangani pandemi ini. Lantas layanan apa saja yang disediakan RSPP kepada masyarakat yang ingin cek kesehatan terkait COVID-19? RSPP bukan rumah sakit rujukan, tapi menjadi rumah sakit jejaring COVID-19. Kami ditunjuk juga membantu Rumah Sakit Pertamina Jaya (RSPJ). Terlebih fasilitas rumah sakit modular atau RSPP Extension yang ada di Simprug sudah kami siapkan. Sehingga kami bisa turut membantu masyarakat yang membutuhkan pertolongan medis, khususnya dalam penanganan COVID-19 ini.

Terkait dengan RS Modular Simprug, bagaimana peran RSPP di sana? Cepatnya penyebaran virus corona membuat banyak pasien yang membutuhkan pertolongan kesehatan. Untuk mengatasi hal itu, selain mengalihfungsikan RSPJ menjadi rumah sakit rujukan COVID-19, Pertamina juga membangun rumah sakit modular dengan kapasitas hingga 300 tempat tidur. Pertamina

sebagai korporasi menyetujui dan menunjuk kami sebagai operator modular yang diberi nama RSPP *extension* tersebut. Manajemen rumah sakit tersebut dari RSPP, sedangkan tenaga medis seperti dokter dan perawat sebagian berasal dari RSPP.

Apa pesan dan harapan ibu untuk tenaga medis yang saat ini berjuang di garda depan dalam penanganan COVID-19 dan masyarakat? Untuk seluruh tenaga medis yang bertugas, khususnya RSPP, wajib menerapkan pola hidup bersih dan sehat dengan makan dan tidur yang cukup dan teratur. Kemudian menyempatkan waktu untuk berjemur dan olahraga ringan guna menjaga kondisi tubuh.

Bagi masyarakat, kami juga mengimbau agar disiplin menggunakan masker ketika keluar rumah serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Jika tidak terpaksa, sebaiknya tidak keluar rumah selama pandemi atau selama pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Jaga jarak, baik secara fisik maupun sosial.

Kami juga menganjurkan setiap individu minum air putih yang cukup, karena jika tubuh dalam keadaan kekurangan cairan bisa menurunkan daya tahan tubuh. Setelah itu, rutin mengonsumsi buah. Terakhir, namun tak kalah penting ialah jangan lupa untuk mengonsumsi vitamin D yang bermanfaat untuk menjaga sistem kekebalan tubuh, otak dan sistem saraf. Masyarakat juga sebaiknya rutin berjemur di bawah sinar matahari.

Jika kita semua disiplin menerapkan protokol kesehatan ini, semoga pandemi COVID-19 segera berakhir dan kita semua dapat menjalankan aktivitas seperti sebelumnya. •STK

EDITORIAL**Babak Baru, Semangat Baru**

Jumat pekan lalu, (12/6), Menteri BUMN Erick Tohir secara resmi mengumumkan pembakuan struktur Direksi Pertamina yang tadinya berjumlah 11 orang diringkas menjadi 6 orang. Pengurangan ini menjadi salah satu jawaban bahwa *roadmap holding* BUMN migas tetap berjalan sesuai rencana.

Menteri BUMN tetap mempercayakan tampuk pimpinan Pertamina kepada Nicke Widyawati. Dalam menjalankan tugasnya menakhodai *holding* BUMN migas ini, Nicke didampingi oleh empat direksi lama, yaitu Koeshartanto, Emma Sri Martini, Haryo Yudianto, dan Mulyono serta satu direksi baru Iman Rachman. Secara berurutan, mereka menjabat sebagai Direktur SDM, Direktur Keuangan, Direktur Penunjang Bisnis, Direktur Logistik & Infrastruktur, serta Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha.

Pengerucutan jumlah direksi otomatis akan mengubah struktur organisasi Pertamina secara keseluruhan. Dalam acara *townhall meeting* secara virtual yang diadakan setelah RUPS Luar Biasa, Nicke mengungkapkan, pengaturan secara operasional seluruh direktorat yang tidak ada di *holding*, masuk ke dalam *subholding* yang dibagi menjadi lima *subholding*, yaitu *upstream, refinery & petrochemical, commercial & trading, gas, power, new and renewable energy, serta shipping company*.

Sembari menunggu keputusan lebih lanjut dari pemegang saham, di masa transisi, pengelolaan Direktorat Hulu berada di bawah tanggung jawab Direktur Keuangan, Direktorat Pengolahan dan Direktorat MP2 di bawah tanggung jawab Direktur Penunjang Bisnis, sedangkan Direktorat Pemasaran Korporat dan Direktorat Pemasaran Ritel di bawah tanggung jawab Direktur Logistik dan Infrastruktur.

Babak baru Pertamina sebagai *holding* BUMN migas ini harus disikapi positif oleh seluruh pekerja. Selain untuk menjawab tantangan bisnis yang semakin dinamis, perubahan ini dimaksudkan agar Pertamina dapat semakin tangkas, fokus, dan cepat dalam mengembangkan bisnisnya. Portofolio bisnis Pertamina di masa depan pun akan lebih luas dan bergerak ke pengembangan usaha di luar rantai nilai energi konvensional, seperti energi baru terbarukan, bahan bakar nabati dan teknologi digital.

Percayalah, seluruh proses perubahan ini dilakukan secara sistematis melalui *roadmap* yang telah disusun secara komprehensif dan bersungguh-sungguh untuk menjaga kelangsungan hubungan kerja dengan seluruh pekerja Pertamina.

Babak baru memang harus disikapi dengan semangat baru agar perusahaan tercinta ini dapat semakin maju dengan cara-cara baru. •

KONTRIBUSI RSPP DALAM PENANGANAN PANDEMI COVID-19

Sebagai rumah sakit jejaring COVID-19, RSPP melayani pasien COVID-19 menyiapkan



50 persen kapasitas tempat tidur terpisah dari pasien non COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Fasilitas yang disiapkan di RSPP Extension Simprug

- Ruang IGD
- Kamar operasi,
- Laboratorium (PCR, Hematologi, & AGD)
- Radiologi (CT scan & X-ray)
- Hemodialisa
- Farmasi
- Gizi
- Sentral sterilisasi
- Laundry
- Kamar jenazah. Seluruh

300 Kamar Rawat Inap dilengkapi dengan Negative Pressure dengan perincian

10 Bed IGD **31** Bed ICU **19** Bed HCU
240 Bed non ICU

RSPP menyipakan sebagian tenaga kesehatannya untuk bertugas di sana.

RESTRUKTURISASI BABAK BARU PERTAMINA SEBAGAI HOLDING MIGAS

< dari halaman 1

Emma Sri Martini sebagai Direktur Keuangan, Koeshartanto sebagai Direktur Sumber Daya Manusia, Mulyono sebagai Direktur Logistik dan Infrastruktur, serta M. Haryo Yuniyanto sebagai Direktur Penunjang Bisnis.

Menurut Nicke Widyawati, restrukturisasi Direksi merupakan bagian dari perjalanan Pertamina sebagai *holding* BUMN migas.

"Sesuai dengan *roadmap* transformasi BUMN yang telah disusun sejak 2016 dan menjadi acuan bagi terciptanya kemandirian, kesejahteraan, keberlanjutan, pemerataan dan kesetaraan BUMN, Pertamina telah berhasil merealisasikan dan melanjutkan proses transformasi sebagai *holding* BUMN Migas, yang telah dijalankan sejak diterbitkannya Buku Putih Pembentukan Holding Migas pada Januari 2018," ujar Nicke di hadapan insan Pertamina yang mengikuti *townhall meeting* secara virtual.

Sedangkan direktorat operasional yang sebelumnya ada di Pertamina akan masuk ke dalam beberapa *subholding* yang telah dibentuk, yaitu *subholding Upstream*, *subholding Refinery & Petrochemical*, *subholding Commercial & Trading*, *subholding Power & New and Renewable Energi serta Shipping Company*. Semua *subholding* tersebut akan menjalankan bisnis bersama dengan *subholding* Gas yang sebelumnya telah terbentuk di bawah Pertamina melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk sejak 2018.

"Secara umum, tugas Pertamina sebagai *holding* akan diarahkan pada pengelolaan portofolio dan sinergi bisnis di seluruh Pertamina Grup, mempercepat pengembangan bisnis baru, serta menjalankan program-program nasional. Sementara *subholding* akan menjalankan peran untuk mendorong *operational excellence* dengan mempercepat pengembangan bisnis dan

kapabilitas bisnis *existing* serta meningkatkan fleksibilitas dalam kemitraan dan pendanaan yang lebih menguntungkan perusahaan," jelasnya.

Melalui struktur baru ini, Pertamina diharapkan dapat menjadi lebih lincah, fokus dan cepat dalam pengembangan kapabilitas kelas dunia di bisnisnya masing-masing. Dengan demikian akselerasi pertumbuhan skala bisnis menjadi perusahaan global energi terdepan dengan nilai pasar USD100bn serta penggerak pengembangan sosial di tahun 2024 berjalan sesuai dengan target yang diharapkan pemegang saham.

"Jadi saya mohon seluruh jajaran mendukung perubahan ini. Kita perkuat organisasinya. Ini target kita bersama. Kita berada di satu perahu yang sama untuk membawa Pertamina menjadi perusahaan yang berjaya," ujarnya.

Hal tersebut dipertegas oleh Komisaris Utama Basuki Tjahaja Purnama. Menurutnya, perubahan struktur organisasi pasti akan membentuk budaya baru. Oleh karena itu, ia meminta seluruh insan Pertamina menunjukkan kapabilitasnya sehingga dapat bersaing untuk menjadi *leader* di *subholding* ataupun *holding* Pertamina.

LANGSUNG TANCAP GAS

Sehari setelah kembali ditetapkan sebagai Direktur Utama Pertamina, Nicke pun langsung tancap gas menunjuk dan mengukuhkan pejabat masing-masing *subholding* yang akan menjadi nakhkoda di perusahaan tersebut berdasarkan surat keputusan Surat Keputusan No. SR-396/MBU/06/2020 tanggal 12 Juni 2020.

Menurut VP Corporate Communication Fajriyah Usman, pengukuhan 36 pejabat tersebut dilakukan secara virtual sebagai bagian dari ketaatan Pertamina

terhadap protokol COVID-19.

"Pada struktur manajemen *Subholding*, Pertamina konsisten menempatkan Direksi dari sejumlah pekerja karier yang relatif muda dan berkualitas tinggi yang diharapkan menjadi *new energy* dan sebagai upaya Pertamina mempersiapkan pemimpin masa depan. Selain itu, komposisi manajemen juga diperkuat dengan profesional eksternal yang berpengalaman dan diharapkan banyak melakukan terobosan baru untuk pertumbuhan bisnis ke depan. Beberapa wanita juga berada di antara Direksi *Subholding* tersebut," ungkap Fajriyah.

Selain itu, pejabat sebelumnya, sebagai senior juga turut hadir dan ikhlas melepaskan estafet kepemimpinan pada penerusnya, sehingga serah terima jabatan dapat langsung dilakukan dan diikuti pembacaan komitmen pejabat baru untuk mencapai kinerja dan kepatuhan untuk pelaporan LHKPN dan implementasi HSSE.

Pejabat Chief Executive Officer (CEO) masing-masing *subholding* yang dikukuhkan oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati sebagai pemegang saham pada Sabtu, (13/6), yaitu Budiman Parhusip sebagai CEO *Upstream Subholding* (PT Pertamina Hulu Energi), Ignatius Tallulembang sebagai CEO dan Budi Syarif Santoso sebagai Deputy CEO *Refinery & Petrochemical Subholding* (PT Kilang Pertamina Internasional), Heru Setiawan sebagai CEO *Power & NRE Subholding* (PT Pertamina Power Indonesia), Mas'ud Khamid sebagai CEO *Commercial & Trading Subholding* (PT Patra Niaga) Erry Widiastono CEO *Shipping Company* (PT Pertamina International Shipping PIS).

Sedangkan Dharmawan Samsu yang sebelumnya menjabat Direktur Hulu Pertamina dan Basuki Trikora Putra yang sebelumnya menjabat Direktur Pemasaran Korporat Pertamina juga mendapat tugas baru sebagai Komisaris Utama di *subholding*. **PTM/IN**

Jajaran Direksi PT Pertamina (Persero)



Nicke Widyawati
Direktur Utama

Nicke Widyawati kembali menjabat sebagai Direktur Utama Pertamina pada 12 Juni 2020. Sebelumnya selama dua tahun, Nicke menakhodai BUMN ini bersama 10 direksi lainnya. Lulusan pascasarjana Hukum Bisnis Universitas Padjadjaran ini pernah menjabat sebagai Direktur SDM Pertamina dan Direktur Pengadaan Strategis 1 PT PLN (Persero).



M. Haryo Yuniyanto
Direktur Penunjang Bisnis

Sebelum dipercaya menjadi Direktur Penunjang Bisnis Pertamina pada 12 Juni 2020, M. Haryo Yuniyanto menjabat sebagai Direktur Manajemen Aset di perusahaan yang sama. Master of Management dari Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran, Jakarta tersebut juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Patra Jasa.



Emma Sri Martini
Direktur Keuangan

Emma Sri Martini dipercaya sebagai Direktur Keuangan Pertamina sejak 22 November 2019 dan dilanjutkan dengan keputusan baru Menteri BUMN pada 12 Juni 2020. Wanita yang meraih gelar master di Harvard Kennedy School Executive Education dengan konsentrasi pada bidang Infrastruktur dan Ekonomi Pasar ini sebelumnya menjabat sebagai Director of Finance and Support PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2009), Komisaris di PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (2004-2009), Presiden Direktur PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (2009), Direktur Utama Telkomsel (2019).



Koeshartanto
Direktur Sumber Daya Manusia

Koeshartanto yang mengawali karier di bidang Human Resources di berbagai perusahaan multinasional, ditetapkan kembali sebagai Direktur SDM Pertamina pada 12 Juni 2020 setelah mengemban tugas yang sama selama dua tahun. Lulusan Sarjana Ekonomi Undip (1985) dan MBA di IPMI Business School ini pernah menjabat sebagai President Director KTalents Asia (2016-2017) dan Direktur SDM & Umum Jasa Marga (Maret 2017 - 29 Agustus 2018).



Mulyono
Direktur Logistik & Infrastruktur

Sebagai satu-satunya pejabat karier di jajaran Direksi Pertamina yang baru ditetapkan Menteri BUMN pada 12 Juni 2020, Mulyono diamanatkan melanjutkan tugasnya sebagai Direktur Logistik, Supply Chain, dan Infrastruktur dengan nomenklatur diubah menjadi Direktur Logistik dan Infrastruktur. Doktor Sistem Transportasi Laut dari ITS Surabaya tersebut sebelumnya menjabat sebagai Senior Vice President Asset Strategic Planning & Optimization (2018) dan Komisaris Utama PT Kilang Pertamina Internasional (2018).



Iman Rachman
Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha

Iman Rachman merupakan wajah baru dalam susunan Direksi Pertamina berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK-198/MBU/06/2020 tentang Pemberhentian dan Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT Pertamina pada tanggal 12 Juni 2020. Pria yang meraih gelar Master of Business Administration in Finance dari Leeds University Business School, Leeds, West Yorkshire, Inggris (1997) tersebut diamanatkan sebagai Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha Pertamina. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Direktur Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2019-2020).

PT Pertamina (Persero)
sebagai Holding Migas







Subholding Migas :	
	PT Pertamina Hulu Energi (PHE) ditunjuk sebagai Subholding Upstream CEO Budiman Parhusip
	PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) ditunjuk sebagai Subholding Refinery & Petrochemical CEO Ignatius Tallulembang DEPUTY CEO Budi Syarif Santoso
	PT Pertamina Patra Niaga (PPN) ditunjuk sebagai Subholding Commercial & Trading CEO Mas'ud Khamid
	PT Pertamina Power Indonesia (PPI) ditunjuk sebagai Subholding Power, New & Renewable Energy CEO Heru Setiawan
	PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) ditunjuk sebagai Subholding Gas CEO Suko Hartono
	PT Pertamina International Shipping (PIS) ditunjuk sebagai Shipping Company CEO Erry Widiastono

Pertamina Menuju Global Energy Champion

Sebagai tindak lanjut RUPS PT Pertamina (Persero) yang telah dilaksanakan pada Jumat (12/6), Pertamina langsung tancap gas melanjutkan transformasi pada tingkat *subholding* bisnis dengan melakukan pengukuhan *Subholding* yang merupakan kesatuan yang tak terpisahkan dengan pembentukan *holding* migas, Sabtu (13/6). Transformasi ini merupakan penjabaran dari *roadmap* program Kementerian BUMN yang tercantum dalam Buku Putih Pembentukan *Holding Migas*.

Berikut penjelasan tentang transformasi yang dilakukan Pertamina menuju *global energy champion*.

Mengapa kita harus berubah?

-  Sesuai dengan *roadmap* transformasi BUMN yang bergerak di berbagai sektor strategis, peran Pertamina sebagai BUMN yang diamanatkan untuk menjaga ketahanan energi nasional sangatlah penting. Hal tersebut sejalan dengan aspirasi BUMN ini menjadi *global energy champion*.
-  Implementasi cita-cita tersebut pun diperkuat dengan kondisi makro-ekonomi global dan nasional sedang terpuruk terutama akibat pandemi COVID-19. Apalagi pergerakan pasar migas dunia semakin dinamis sehingga menyebabkan harga minyak menyentuh titik terendahnya selama 17 tahun terakhir ke bawah USD25 per barel.
-  Perkembangan teknologi baru yang disruptif seperti bahan bakar nabati, digitalisasi, baterai, EV, dan energi baru dan terbarukan pun membuat persaingan di bisnis energi menjadi semakin ketat dan luas dengan semakin banyaknya pemain baru.
-  Oleh karena itu, memasuki era new normal, Pertamina mengambil momentum ini untuk melakukan perubahan dengan beberapa tujuan, yaitu membentuk organisasi yang *lean, agile* dan efisien, meningkatkan daya saing melalui *operational excellence* dan kapabilitas *best-in-class*, serta mempercepat pengembangan bisnis eksisting dan bisnis baru.
-  Selain itu, perubahan ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan fleksibilitas dalam kemitraan dan pendanaan serta memperbarui organisasi, budaya kerja, *mindset* dan talenta. Dengan demikian diharapkan bisnis Pertamina semakin kuat untuk memenuhi agenda energi nasional dalam menjaga ketahanan energi nasional dan sebagai agen pembangunan nasional.
-  Perubahan seperti ini merupakan bagian dari perjalanan berbagai perusahaan energi kelas dunia lainnya, seperti Total, ExxonMobil, dan Petronas dalam rangka memaksimalkan nilai tambah, mempercepat pertumbuhan dan membesarkan skala dari bisnis-bisnisnya.

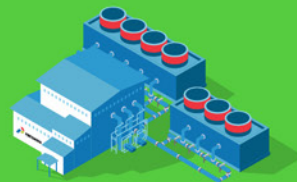
Apa yang perlu diubah?



Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, portofolio bisnis Pertamina ke depannya harus lebih luas dan dimaksimalkan. Fokus usaha Pertamina akan bergerak ke pengembangan usaha di luar rantai nilai energi konvensional (*beyond energy*), seperti energi terbarukan, bahan bakar nabati dan juga teknologi digital.








Cara kerja Perusahaan juga akan berubah untuk mempercepat pertumbuhan dan realisasi *value* dari seluruh bisnisnya. Pertamina akan mengembangkan usahanya melalui kerja sama dan kemitraan strategis agar dapat mempercepat *value creation* tersebut. Dengan demikian organisasinya juga berubah ke model organisasi yang lebih efisien sehingga bisa bergerak lebih lincah dan fokus.



Akselerasi peningkatan kapabilitas yang ada serta pengembangan kapabilitas baru diperlukan agar dapat mendukung seluruh usaha Pertamina ke depannya.

Bagaimana perubahannya?

-  Pertamina yang telah diamanatkan Pemerintah melalui Kementerian BUMN menjadi *holding* BUMN migas akan menjalankan bisnisnya dengan membentuk *subholding* yang bertujuan untuk mendukung perubahan-perubahan di atas.
-  Peran antara *holding* dan *subholding* pun telah diatur dengan jelas. Sebagai *holding* BUMN migas, Pertamina berperan untuk mengelola portofolio dan sinergi bisnis di seluruh grup *holding*, mempercepat pengembangan usaha baru, serta menjalankan program-program nasional.
-  Sedangkan perusahaan yang sudah ditetapkan sebagai *subholding* sesuai dengan keputusan Menteri BUMN berperan untuk mendorong *operational excellence* melalui pengembangan segala dan sinergi dalam bisnisnya masing-masing, mempercepat pengembangan usaha dan kapabilitas di bisnis *existing*, serta meningkatkan kemampuan dan fleksibilitas dalam kemitraan dan pendanaan.
-  Evolusi organisasi ini akan dilakukan secara sistematis melalui *roadmap* yang dirancang dengan itikad terbaik untuk menjaga hubungan kerja dengan seluruh insan Pertamina. Perusahaan akan memaksimalkan pemberdayaan pekerja yang terdampak dari perubahan organisasi ini. Untuk itu, kita harus terus beradaptasi dan terus menyambut positif perubahan-perubahan terutama di era tantangan ekonomi dan menuju *new normal* dengan cara meningkatkan kompetensi diri, perubahan perilaku (*mindset*), berinovasi, kerja sama, kerja keras dan kerja cerdas.
-  Kami mohon dukungan segenap insan Pertamina untuk bekerja sama menjaga ketenangan dan kelangsungan hubungan kerja dalam menjalani proses transformasi ini untuk menjadi *global energy champion*.

Transisi *the New Normal*:

Pertamina Terapkan Protokol Ketat WFO

JAKARTA - Memasuki masa transisi di era tatanan kenormalan baru (*the new normal*), Pertamina mewajibkan pekerja untuk melakukan tes cepat (*rapid test*) sebelum memulai kembali bekerja dari kantor (*Work From Office/WFO*) dan menyerahkan hasilnya kepada petugas yang ditunjuk perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memantau kesehatan pekerja.

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengungkapkan, Pertamina mewajibkan pekerja untuk melakukan pengecekan kesehatan melalui pengisian *health alert form* dan memfasilitasi pekerja untuk menjalankan tes cepat.

"Aturan ini diberlakukan untuk memastikan pekerja yang akan melaksanakan WFO dalam kondisi sehat dan meminimalkan risiko penularan COVID-19 di lingkungan kerja," jelasnya.

Selama masa pandemi COVID-19, 65% pekerja Pertamina tetap konsisten menjalankan kegiatan operasional di lapangan, sedangkan 35% pekerja bekerja dari rumah atau *Work From Home (WFH)*. Namun mulai Senin (8/6), dari populasi pekerja WFH tersebut telah diatur 25% pekerja mulai bekerja di kantor. Angka ini akan bertahap meningkat hingga mencapai

50% kapasitas ruang kerja sesuai arahan Pemerintah.

"Kami membatasi jumlah pekerja yang masuk kantor untuk mengurangi risiko penyebaran COVID-19. Pekerja yang memiliki kondisi fit dibagi menjadi empat tim dengan komposisi jumlah yang seimbang. Setiap tim bekerja secara bergantian setiap dua minggu," ujar Fajriyah.

Fajriyah juga menambahkan, untuk pekerja yang memiliki kondisi khusus, seperti yang memiliki faktor komorbid (penyakit penyerta) meliputi penyakit kronis dan kondisi gangguan imunitas, hamil, menyusui, Orang Dalam Pemantauan (ODP), Orang Tanpa Gejala (OTG), Pasien Dalam Pengawasan (PDP), atau pasien positif COVID-19 tetap diberlakukan WFH.

Untuk memastikan seluruh pekerja mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan, Pertamina juga memberikan paket Pertamina Against COVID-19 ke seluruh pekerja. *Safety kit* tersebut terdiri dari masker, *hand sanitizer*, vitamin, suplemen serta buku saku yang bisa menjadi panduan pekerja dalam menjalankan WFO.

"Dengan *safety kit* yang diberikan

perusahaan, tidak ada lagi alasan bagi pekerja untuk tidak mengikuti protokol COVID-19 yang sudah ditentukan," imbuh Fajriyah.

Selain mengimbuai seluruh pekerja untuk membawa makanan dari rumah dan perlengkapan ibadah sendiri, Pertamina juga mewajibkan penggunaan moda transportasi pribadi atau kendaraan yang disediakan perusahaan. "Perusahaan menyediakan *shuttle bus* di beberapa titik yang tersebar di Jabodetabek untuk pekerja dan mitra kerja yang menggunakan angkutan umum," ujar Fajriyah.

Pengaturan lingkungan kerja juga menjadi perhatian Pertamina. Di setiap ruangan, pekerja wajib menjaga jarak secara fisik dan sosial. Absensi dan rapat juga tetap dilakukan secara daring. Selama istirahat, pekerja juga tetap harus menjaga jarak termasuk dalam pelaksanaan ibadah dan tidak diperkenankan keluar lingkungan kantor, kecuali dengan ijin khusus.

"Pertamina menyesuaikan aturan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta memastikan seluruh layanan kantor berjalan dengan baik dengan memaksimalkan penerapan digital dan menghindari kontak fisik untuk mencegah penularan COVID-19," pungkas Fajriyah. ●PTM



Sejumlah pekerja sedang mengantri mencuci tangan sebelum masuk Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Senin (6/6).



Petugas medis memeriksa suhu tubuh pekerja di Lobby Utama Kantor Pusat Pertamina. Ini merupakan prosedur yang diterapkan sebelum melakukan kegiatan kerja di kantor atau *Work From Office (WFO)* di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Senin (6/6).



Pekerja Pertamina sedang melakukan *Rapid Test* yang di adakan di Lobby Anex Kantor Pertamina Pusat, Senin (6/6).



Kondisi ruangan kerja di kantor atau *Work From Office (WFO)* di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Senin (6/6).

New Normal Datang, Persiapan Pasokan BBM dan LPG Matang

JAKARTA - Bertransisi menuju *new normal*, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) III mencatat konsumsi BBM dan LPG wilayah Jawa bagian barat mendekati konsumsi rata-rata harian normal. Kondisi normal mengacu pada konsumsi periode Januari–Februari 2020 sekitar 26 ribu kiloliter (KL) per hari.

Berdasarkan data harian, penguatan konsumsi *gasoil* dan *gasoline* mulai terlihat sejak 3–6 Juni 2020, yaitu “hanya” turun sekitar 10–15 persen dibandingkan kondisi normal. Sebelumnya, penurunan konsumsi BBM pernah mencapai lebih dari 40 persen.

“Hal itu mencerminkan bahwa masyarakat sudah mulai bersiap hadapi masa transisi *new normal* pada 5 Juni 2020 sehingga banyak yang beraktivitas dan keluar rumah,” jelas Dewi Sri Utami selaku Unit Manager Communication, Relations & CSR MOR III, Senin (8/6).

Seiring meningkatnya konsumsi BBM, MOR III memastikan pasokan BBM di masa transisi ini aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya di wilayah Jawa bagian barat.

Sementara itu, konsumsi LPG untuk sektor rumah tangga, yakni LPG subsidi 3 kilogram (kg), Bright Gas 5,5 kg dan 12 kg, mencapai 7.126 Metric Ton (MT) per hari. Konsumsi tersebut relatif sama dibandingkan pada kondisi normal yaitu 7.150 MT per hari.



FOTO: MOR III

“Kami memastikan stok LPG Pertamina mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Sejak pandemi COVID-19, konsumsi LPG subsidi di sektor rumah tangga mengalami kenaikan di beberapa wilayah,” kata Dewi.

Sementara itu, konsumsi LPG nonsubsidi, lanjut Dewi, mengalami penurunan selama masa PSBB.

“Di wilayah Jakarta, konsumsi LPG nonsubsidi cenderung turun. Pasalnya,

beberapa warga yang berdomisili di Jakarta kembali ke kampung asalnya. Selain itu, beberapa usaha kuliner dan restoran tidak beroperasi selama masa PSBB,” ujarnya.

Dirinya menambahkan, tidak hanya kesiapan BBM dan LPG, ketersediaan pasokan Avtur juga dalam kondisi aman dengan ketahanan stok 50 hari. Hal tersebut guna merespon kebutuhan permintaan maskapai pesawat udara yang akan kembali beroperasi. •MOR III

Transisi New Normal Hari Pertama, Pekerja Pertamina Tetap Waspada

JAKARTA - Senin, 8 Juni 2020 merupakan hari pertama sebagian pekerja melaksanakan *work from office* (WFO) dengan mematuhi protokol kesehatan Pertamina. Hal tersebut wajib dilakukan agar pekerja tetap waspada dalam menjalankan rutinitas di kantor.

Seperti halnya Seno Handoyo yang tinggal di Jatiwaringin, Bekasi. Dirinya mengaku selama ini sudah mematuhi protokol kesehatan yang ada.

“Sesuai protokol dari Pertamina, berangkat kerja naik kendaraan pribadi, pakai masker, dan sesampainya di kantor juga cuci tangan,” ujar pria yang bekerja di Direktorat Pemasaran Ritel tersebut.

Walaupun sempat khawatir, Seno tetap berkomitmen mematuhi protokol yang ditetapkan. Hal itu membuat dirinya merasa aman.

“Saya ingin semua kembali normal. Sudah jenuh karena tiga

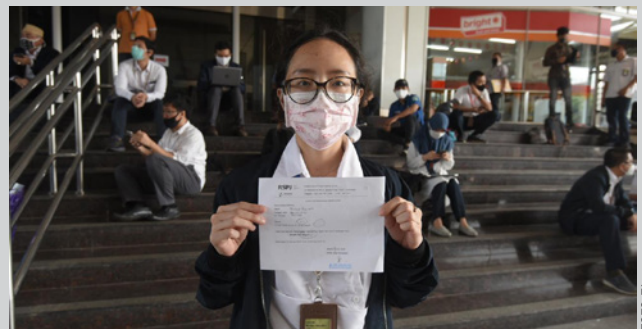
bulan di rumah saja. Perasaan khawatir ada, tapi selama kita nggak kemana-mana, jaga jarak, mematuhi protokol, semoga WFO ini aman,” ujar Seno.

Thomas Wibowo dari Direktorat Keuangan mengaku antusias di hari pertama dirinya bisa bekerja kembali di kantor.

“Ada perasaan antusias, tapi ada waswas juga dengan tingkat risiko yang ada saat ini. Namun protokol yang dilakukan Pertamina cukup baik sehingga kita juga merasa aman, tetapi harus tetap waspada,” ujar Thomas.

Sementara itu, Nindya dari Direktorat Hulu mengaku cukup kaget ketika aturan bekerja dari kantor diberlakukan lagi karena selama *work from home* (WFH) dirinya merasa produktif.

“WFH kemarin lumayan lancar, koordinasi antara tim masih berjalan. Nanti kita lihat saja apakah ke depannya masih *worth it* untuk bekerja di kantor atau tidak,” jelasnya.



Nindya dari fungsi Direktorat Hulu mengikuti protokol keselamatan WFO dengan menunjukkan surat pemeriksaan Rapid Test sebelum memasuki Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Senin (6/6).

FOTO: TA

Walaupun demikian, Nindya mengapresiasi protokol kesehatan yang diterapkan Pertamina. “Salut, ini menurutku cukup baik dan disiplin,” ujarnya.

Terakhir, pekerja Direktorat PIMR Resi Yurike menceritakan pengalamannya saat WFO hari pertama. “Akses menuju ke kantor dari rumah di Citayam, Kabupaten Bogor mulai macet,” ungkapnya.

Meskipun demikian, Resi tetap semangat untuk memulai WFO. Ia mengajak seluruh insan Pertamina untuk mengikuti protokol secara baik dan benar.

“Hal paling penting, kita semua harus mengikuti protokol kesehatan, seperti memakai masker, rajin cuci tangan, hindari kerumunan, lakukan *social distancing*, serta membawa bekal dari rumah,” pesan Resi. •IN

Pertamina Siap Jalankan Protokol *New Normal* untuk Pelayanan di SPBU

JAKARTA - Pertamina telah menyiapkan protokol atau Standar Operasional Prosedur (SOP) di SPBU dalam rangka menghadapi era *new normal*. Protokol *new normal* ini berlaku untuk pekerja, pelanggan, pemasok maupun mitra selama operasional di SPBU.

VP Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengatakan, protokol *new normal* di SPBU ini merupakan penyempurnaan dari protokol antisipasi COVID-19 yang selama ini telah dijalankan dengan baik di seluruh SPBU Pertamina. Protokol tersebut di antaranya diterapkan kepada petugas SPBU seperti kewajiban penggunaan masker dan sarung tangan serta pengecekan suhu badan. Selain itu, juga dilakukan pembersihan dan penyemprotan disinfektan secara rutin mulai dari dispenser BBM hingga fasilitas toilet dan musala yang ada di SPBU.

"Kami juga menerapkan kewajiban untuk menjaga jarak aman baik antara petugas SPBU dengan pelanggan maupun antar pelanggan. Selain itu, kami juga memberikan tambahan vitamin kepada petugas SPBU

untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan menjaga kesehatannya," kata Fajriyah.

Lantas, bagaimana dengan SOP *new normal* pengisian BBM di SPBU? Fajriyah mengatakan, untuk pelayanan pengisian BBM juga dilakukan beberapa pembaruan, di antaranya terkait dengan jarak aman.

Khusus untuk pelanggan kendaraan roda dua, nantinya diwajibkan turun dari motor dan berdiri di samping motor yang berseberangan dengan posisi operator. Sedangkan untuk pelanggan roda empat, akan direkomendasikan untuk tetap berada di dalam mobil atau apabila diperlukan keluar dari mobil maka diwajibkan berdiri di sisi mobil sambil menjaga jarak aman minimal 1 meter dengan petugas SPBU. Pelanggan juga dianjurkan untuk tetap menggunakan masker sesuai dengan ketentuan Pemerintah.

Untuk mempermudah transaksi pembayaran dan mengurangi risiko terpapar virus Corona melalui perpindahan uang dari pelanggan ke petugas SPBU, Pertamina akan merekomendasikan

pembayaran secara *cashless* melalui aplikasi MyPertamina.

"Untuk transaksi pembayaran secara tunai, maka dianjurkan menggunakan uang pas sesuai nilai transaksi dan petugas SPBU maupun pelanggan harus tetap menjaga jarak minimal 1 meter atau sesuai dengan tanda yang akan disiapkan," kata Fajriyah.

Seluruh protokol tersebut akan terus disosialisasikan secara masif kepada lebih dari 7.000 SPBU Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia.

Fajriyah menambahkan, penerapan skema pelayanan *new normal* ini sesuai dengan arahan Menteri BUMN melalui surat nomor S-336/MBU/05/2020 pada tanggal 15 Mei 2020 perihal Antisipasi Skenario *The New Normal* BUMN. "Pertamina terus mendukung langkah strategis pemerintah dalam menanggulangi pandemi COVID-19. Kami juga melakukan berbagai penyesuaian, baik dari aspek manusia maupun teknologi untuk memastikan pelayanan BBM dan LPG kepada masyarakat berjalan lancar dan baik," kata Fajriyah. ●PTM

PROTOKOL NEW NORMAL DI SPBU

Protokol *new normal* di SPBU ini merupakan penyempurnaan dari protokol antisipasi COVID-19 yang selama ini telah dijalankan dengan baik di seluruh SPBU Pertamina

Protokol tersebut diantaranya



- Pengecekan Suhu Tubuh
- Kewajiban Menggunakan Masker
- Kewajiban Menggunakan Sarung Tangan



Penyemprotan disinfektan secara rutin mulai dari dispenser BBM hingga fasilitas toilet dan musala yang ada di SPBU.

1 M



Menjaga jarak antara petugas dengan pelanggan maupun antar pelanggan

SOP New Normal Pengisian BBM di SPBU

Roda Dua



Diwajibkan turun dari motor dan berdiri di samping motor yang berseberangan dengan posisi operator

Roda Empat



Direkomendasikan untuk tetap berada di dalam mobil atau apabila diperlukan keluar dari mobil maka diwajibkan berdiri di sisi mobil sambil menjaga jarak aman minimal 1 meter dengan petugas SPBU



Untuk mempermudah transaksi pembayaran dan mengurangi risiko terpapar, Pertamina akan merekomendasikan pembayaran secara *cashless* melalui aplikasi MyPertamina



Untuk transaksi pembayaran secara tunai, maka dianjurkan menggunakan uang pas sesuai nilai transaksi

Seluruh protokol tersebut akan terus disosialisasikan secara masif kepada lebih dari 7.000 SPBU Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia.



Kembali Masuk Kantor, Pekerja PDC Jalani Tes Cepat

JAKARTA - Izin masuk kantor kembali yang dikeluarkan Pemerintah pada masa transisi menuju *new normal* direspons PT Patra Drilling Contractor (PDC) dengan menggelar tes cepat (*rapid test*) bagi 81 pekerja gelombang pertama yang memulai aktivitasnya di kantor, Senin (8/6). Tes cepat tersebut dilakukan PDC bekerja sama dengan PT Pertamedika IHC.

Untuk menghindari terjadinya antrian, pelaksanaan tes cepat dilakukan dalam dua gelombang dan terbagi lagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dengan urutan waktu bergiliran.

"Alhamdulillah, PDC mulai membuka *work from office* (WFO) secara bertahap. Namun sebelum memulai WFO, seluruh pekerja wajib mengikuti tes cepat sebagai upaya antisipasi dan menjalankan protokol kesehatan. Setiap hari kami juga sudah melakukan *monitoring* terhadap kesehatan pekerja melalui pengisian survei kesehatan secara daring yang dilakukan setiap individu," ujar Direktur Utama PDC Teddyanus Rozarius yang ditemui sesuai mengikuti tes cepat.

Pada tahap awal, jumlah pekerja WFO dibatasi maksimal 50% melalui filterisasi yang telah dilakukan sebelumnya.

Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala



FOTO: PDC

Besar (PSBB) Masa Transisi dan surat edaran Direktur SDM Pertamina tentang pelaksanaan WFO menjadi dasar bagi PDC dalam menerapkan protokol kesehatan secara ketat, agar pelaksanaan WFO dapat berjalan aman, sehat, dan produktif.

Sejak ditetapkannya COVID-19 sebagai pandemi, PDC terus berupaya

melindungi pekerjanya dengan terus menyosialisasikan pola hidup bersih dan sehat. Kesehatan pekerja terus dipantau secara rutin. Perusahaan juga menyiapkan berbagai program yang dikemas dalam bentuk CSR PDC Peduli, guna membantu pekerja maupun *stakeholders* dalam memutus antai penyebaran virus Corona jenis baru tersebut. ●PDC

Begini Cara Pertastars Sambut *New Normal*

JAKARTA - *New normal* atau kenormalan baru yang banyak diperbincangkan menggerakkan komunitas Pertastars Pertamina untuk mengelat *talkshow* pada Sabtu, 6 Juni 2020. Pertastars merupakan komunitas pengendara Mercedes-Benz yang beranggotakan para pekerja Pertamina di seluruh Indonesia.

Kegiatan itu bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang persiapan pekerja yang sesuai dengan protokol kesehatan Pertamina kepada 58 orang yang hadir mengikuti acara virtual tersebut.

Ketua Umum Pertastars Fajri Muzakkrin menyampaikan bahwa *new normal* adalah sebuah kenyataan yang harus dijalani oleh seluruh pekerja Pertamina.

"Kita semua harus beradaptasi agar tetap sehat dan produktif, tentunya sesuai dengan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan Pertamina," terang Fajri.

Dirinya menambahkan seluruh protokol kesehatan yang dikeluarkan Pertamina wajib dilaksanakan.

"Semuanya wajib dijalani karena itu untuk kebaikan diri sendiri, keluarga, lingkungan dan produktivitas perusahaan," tambahnya.

Pada kesempatan yang sama, Lucas



FOTO: DOK. PERTAMINA

Welfried Panjaitan yang merupakan dokter spesialis penyakit dalam Rumah Sakit Pertamina Jaya mengingatkan beberapa hal mendasar terkait protokol kesehatan yang harus dilakukan.

"Pengecekan suhu tubuh, penggunaan masker, cara mencuci tangan hingga mengonsumsi makanan yang sehat

haruslah dilakukan," ujar Lucas.

Lucas berharap melalui kegiatan ini para pekerja dapat menjadi agen percepatan pencegahan pandemi COVID-19.

"Dengan memahami protokol kesehatan tersebut, kita bisa membantu perusahaan untuk mengurangi resiko penularan wabah COVID-19," harapnya. ●RIN

Agar Transisi *New Normal* Mulus, *Rapid Test* Pekerja Harus

MAKASSAR - PT Pertamina (Persero) melalui Marketing Operation Region (MOR) VII mengambil langkah antisipatif terhadap penyebaran COVID-19 dengan mengadakan tes cepat (*rapid test*) untuk para pekerja. Kegiatan dilakukan sebanyak dua kali, Senin (18/5) dan Kamis (28/5).

Unit Manager Communication & CSR MOR VII Hatim Ilwan menjelaskan, kegiatan tersebut diadakan untuk memastikan pekerja yang melaksanakan *work from office* (WFO) dalam kondisi sehat.

"Alhamdulillah, hasil tes tidak ada yang reaktif," ujarnya.

Sesuai dengan aturan yang ditandatangani oleh Direktur SDM Pertamina, pelaksanaan WFO dilakukan bertahap.

Memastikan pekerja mematuhi protokol WFO, MOR VII memberikan *safety kit* Pertamina Against COVID-19 yang di dalamnya terdapat masker, *hand sanitizer*, vitamin dan suplemen serta buku saku sebagai panduan.



FOTO: PDC

MOR VII juga menyiapkan sarana dan prasarana pendukung, seperti penyediaan tempat cuci tangan di pintu masuk kantor hingga pembatasan sarana umum seperti toilet, sarana ibadah, ruang tunggu tamu, dan ruang rapat. "Kami pun secara rutin melakukan pembersihan ruang kerja dan

sarana umum agar pekerja aman," terang Hatim.

Hatim mengungkapkan, WFO di MOR VII dimulai pada 22 Juni 2020. "Kondisi ini tergantung dari keputusan Pemerintah Provinsi. Pertamina tinggal menyesuaikan," jelas Hatim. ●PDC

Tugu Mandiri Adakan Tes Cepat untuk Karyawan Dana Pensiun Pertamina

JAKARTA - PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri dipercaya oleh Dana Pensiun Pertamina (DPP) untuk mengadakan tes cepat (*rapid test*) kepada karyawannya, di Kantor DPP, Jumat (5/6). Dalam pelaksanaannya, Tugu Mandiri menggandeng Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) sebagai wujud sinergi antar anak perusahaan dan afiliasi Pertamina.

Pt. Direktur Utama Tugu Mandiri Haris Anwar mengungkapkan, *rapid test* yang diikuti oleh sekitar 100 karyawan ini diharapkan dapat memetakan potensi penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja DPP dan segera diantisipasi sehingga dapat menekan penyebaran Virus Corona.

Pth. Presiden Direktur & Direktur Kepensiunan Umum DPP Ahmad Triahdani dan Direktur Keuangan DPP Triasmawan Wahyu juga



FOTO: AJTM

mengikuti *rapid test* bersama karyawan lainnya dengan tetap menerapkan *social distancing* agar tidak terjadi antrian.

"Sejak ditetapkannya pandemi COVID-19, Tugu Mandiri mengambil langkah-langkah antisipatif agar tidak terjadi penyebaran virus Corona di lingkungan kerja," ungkap Haris. Aksi tanggap yang dilakukan sebelum *Work From Home* (WFH), yaitu pemberian masker dan vitamin untuk seluruh karyawan serta pengecekan suhu badan

karyawan secara teratur.

Ketika diberlakukan aturan WFH, Tugu Mandiri juga terus berupaya menyosialisasikan pola hidup bersih dan sehat serta berbagai tips menarik untuk menghilangkan rasa bosan selama menjalani WFH agar terus produktif. Tugu Mandiri pun menunjukkan kepeduliannya dengan memberikan bantuan kesehatan kepada tim medis puskesmas dan paket sembako kepada masyarakat yang terdampak COVID-19. ●AJTM

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

SIAGA COVID-19

PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



FOTO: MOR VII

MAKASSAR - Pertamina membagikan ratusan paket sembako bagi warga di sekitar Kantor Marketing Operation Region (MOR) VII, Sabtu (25/4). Pembagian sembako ini merupakan wujud kepedulian Pertamina kepada masyarakat yang terdampak COVID-19 secara ekonomi. Sebanyak 400 paket sembako diberikan oleh Pertamina kepada masyarakat di sekitar kantor MOR VII, khususnya bagi warga RW 2 dan RW 3 Kelurahan Kunjung Mae Kecamatan Mariso Kota Makassar. Paket sembako yang diberikan berupa beras, minyak goreng, mie instan, gula pasir, tepung terigu, sarden, kecap dan garam. ●MOR VII



FOTO: MOR II

PALEMBANG - Pertamina melalui Integrated Terminal Palembang menyerahkan bantuan kepada masyarakat RW 06 Kelurahan Kemang Agung dan tiga masjid yang berada di sekitar wilayah kerjanya. Total bantuan mencapai Rp30 juta, yang terdiri dari 10 buah tempat cuci tangan portabel, 12 buah alat semprot disinfektan, 288 buah cairan disinfektan, 1.220 buah vitamin C, 1.000 masker kain, dan 11 buah spanduk imbauan COVID-19. ●MOR II



FOTO: MOR VI

PONTIANAK - Pertamina menyerahkan bantuan untuk masyarakat dan Puskesmas Siantan Hilir, Jumat (24/4). Bantuan yang diberikan kepada Puskesmas Siantan Hilir berupa tujuh unit set APD (*coverall, hand gloves, eye protection, safety boots, dan masker medis*) untuk petugas medis, sedangkan untuk masyarakat Kelurahan Siantan Hilir berupa 150 paket sembako yang terdiri dari 5 kg beras, 2 kg gula dan 2 liter minyak goreng. Selain paket sembako, masyarakat Kelurahan Siantan Hilir juga menerima bantuan 300 buah masker kain, 150 botol *hand sanitizer* 200 ml, dan penyemprotan disinfektan di 5 titik area kelurahan. ●MOR VI



FOTO: MOR II

PALEMBANG - Sebagai upaya berkelanjutan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 yang kian meluas, Pertamina kembali menyalurkan bantuan kepada dua Kecamatan kota Palembang yang masuk dalam ring 1 wilayah operasional Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel. Sebanyak tujuh unit wastafel portabel dan lima unit sprayer diserahkan ke Kecamatan Ilir Timur Tiga serta lima unit wastafel portabel dan 1.000 liter cairan disinfektan untuk Kecamatan Bukit Kecil. Wastafel portabel didistribusikan ke enam kelurahan di Ilir Timur Tiga, sedangkan sprayer akan difungsikan secara bergantian untuk sterilisasi fasilitas umum dan pemukiman, terutama di kawasan rumah warga yang tercatat sebagai Orang Dalam Pemantauan (ODP). ●MOR II

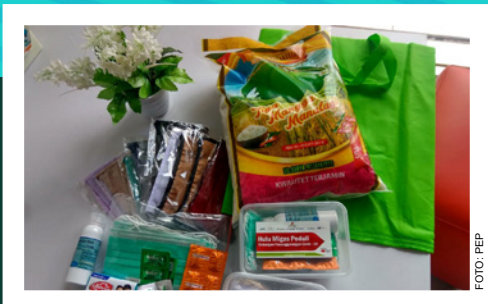


FOTO: PEP

BALIKPAPAN - Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) melalui kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) hulu migas di wilayah Kalimantan mendonasikan paket medical kit kepada para jurnalis. KKKS yang terlibat dalam donasi antara lain Pertamina EP Asset 5 (PEP Asset 5), Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Pertamina Hulu Sangasanga (PHSS), Eni Muara Bakau, SAKA Energy, Ophir Indonesia, dan Pertamina Hulu Energi (PHE). Secara simbolis, penyerahan *medical kit* dilaksanakan, Jumat (17/4). Sebanyak 66 paket *medical kit* diserahkan oleh Perwakilan SKK Migas Wilayah Kalimantan dan Sulawesi (SKK Migas Kalsul) kepada Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Balikpapan. *Medical kit* yang diserahkan berisi beberapa lembar masker, *hand sanitizer*, sabun, dan multivitamin. Di samping itu, turut diserahkan pula sembako untuk para jurnalis. Paket serupa juga didistribusikan kepada jurnalis di wilayah KKKS lainnya. Secara keseluruhan, 236 paket didistribusikan ke insan pers tersebut. •PEP



FOTO: PEP

BALIKPAPAN - Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) melalui Pertamina EP Asset 5 (PEP Asset 5) mendukung Gerakan Polri Peduli COVID-19. Dukungan diwujudkan dalam bentuk membagikan sembako kepada warga prasejahtera, dengan melibatkan anggota Polri dalam pendistribusiannya dan telah dilakukan dalam tiga tahap. Sembako tahap pertama diserahkan kepada 120 warga prasejahtera di Kelurahan Damai Bahagia, tahap kedua dan ketiga diserahkan kepada 75 warga prasejahtera yang tinggal di sekitar Polsek Balikpapan Selatan. PEP Sangasanga Field menyerahkan 40 paket sembako dan didistribusikan oleh Polsek Samboja dan Polsek Sangasanga, Kutai Kartanegara. Sedangkan kontribusi PEP Sangatta Field diwujudkan dalam bentuk perlengkapan sanitasi dan alat pelindung diri bagi masyarakat di Sangkima dan Sangatta Selatan, Kutai Timur serta Muara Badak, Kutai Kartanegara.



FOTO: DOK. PERTAMINA

BANJARMASIN - Pertamina bekerja sama dengan ACT Kalsel kembali membagikan lima wastafel portabel sebagai upaya penanganan COVID-19 di Kantor Kelurahan Banjarmasin Barat, Kamis (30/4). Selain dari sisi kesehatan, kepedulian juga diberikan Pertamina untuk masyarakat yang berpenghasilan rendah seperti pekerja harian yang kehilangan mata pencaharian akibat wabah ini. Bantuan yang diberikan berupa sembako yang dibagikan secara langsung (*door to door*) menggunakan kupon agar lebih terkontrol. Sebanyak 508 paket sembako yang dibagikan pada pekan kedua Mei 2020 terdiri dari 10 kilogram beras, 2 liter minyak goreng, 1 kilogram gula pasir dan 1 rak telur.



FOTO: DOK. PERTAMINA

BALIKPAPAN - Pertamina melalui Integrated Terminal Balikpapan menyerahkan bantuan empat unit wastafel portabel untuk kelurahan Karang Jati. Penyerahan dilakukan di beberapa titik, yaitu Puskesmas Karang Jati, pemukiman warga, Kantor Kelurahan Karang Jati, dan Kecamatan Balikpapan Tengah, (30/4).



FOTO: MOR V

BANYUWANGI - Pertamina terus berupaya merangkul dan memberikan dukungan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) terdampak wabah COVID-19, termasuk pekerja harian sektor nonformal di wilayah Jawa Timur. Sebanyak 916 karung beras diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Banyuwangi. Selain itu, Pertamina dan Hiswana Migas memberikan dukungan bagi masyarakat di Kabupaten Lamongan dengan menyalurkan 800 paket sembako, 2.000 lembar masker bedah, 500 setelan *hazmat*, 250 *voucher* Pertamina serta layanan ganti oli gratis khusus untuk tenaga kesehatan. Untuk Kabupaten Sidoarjo, Pertamina memberikan 100 karung beras agar dapat meringankan beban MBR di masa pandemi ini. •MOR V



FOTO: MOR VII

MAKASSAR - Marketing Operation Region (MOR) VII menyalurkan bantuan 2 ton beras untuk dua dapur umum di Kota Makassar pada Kamis (30/4). Kedua dapur umum tersebut merupakan dapur khusus yang disiapkan oleh TNI/POLRI yang ada di Kota Makassar untuk membantu masyarakat yang terkena dampak pandemi COVID-19. Markas Komando Rayon Militer (Koramil) 11 Biringkanaya menjadi salah satu lokasi dapur umum yang mendapat bantuan beras dari Pertamina kepada pihak TNI. Sedangkan bantuan untuk Polri diserahkan di Markas Polrestabes Makassar. •MOR VII

Pertamina Seleksi Inovator Muda untuk Berlaga dalam Millennial Innovation Summit 2020

OLEH : TIM CONTINUOUS IMPROVEMENT PROGRAM (CIP) – FUNGSI QSKM

Kementerian BUMN menggulirkan program baru bertajuk Millennial Innovation Summit (MIS) 2020. Kegiatan ini diselenggarakan Kementerian BUMN untuk menemukan mental talenta juara BUMN Millennial yang diharapkan dapat menghadapi berbagai tantangan di masa depan sebagai inovator yang memberikan dampak positif.

Persyaratan yang diajukan terbilang unik. Perusahaan BUMN dapat mengikutsertakan karyawannya yang berusia maksimal 37 tahun pada April 2020 dan belum pernah mengikuti Forum Inovasi Eksternal Perusahaan. Kriteria penilaian terdiri atas *Ideation, Revenue Generation & Operation Excellence, Creativity & Easiness to Improve, Action Plan, dan Social Feedback & Benefit Coverage* (khusus untuk *social innovation*).

Dalam program ini terdapat tiga kategori yang dinilai. *Pertama*, kategori *business strategy*, yaitu kategori inovasi yang mampu mengakomodasi pengembangan bisnis dan kinerja perusahaan. Inovasi yang diharapkan adalah ide atau strategi yang sudah atau belum diterapkan dalam perusahaan, dengan *outcome* terpilihnya Talent 1 – *Strategist*, dengan spesialisasi *business model strategy* dan *business process re-engineering*.

Kedua, kategori *technology breakthrough*. Terminologi ‘*breakthrough*’ dalam kategori ini merupakan keterbaruan inovasi dalam skala lokal perusahaan. Kategori yang mengakomodasi kemajuan teknologi baik *hardware* maupun *software* yang berdampak positif pada proses bisnis perusahaan, dengan *outcome* terpilihnya Talent 2 – *Maker*, dengan spesialisasi *product design* dan *technological advancement*.

Ketiga, kategori *social innovation* yang merupakan representasi inovasi yang memiliki dampak positif bagi sosial dan lingkungan. Definisi sosial yang dimaksud adalah komunitas, publik, dan masyarakat yang mendapatkan manfaat langsung terhadap bisnis perusahaan, dengan *outcome* terpilihnya Talent 3 – *Enabler*, dengan spesialisasi *sustainable development* dan *social intervention*.

Kegiatan MIS dimulai dari *kick off program*, yakni diawali dengan *technical meeting* yang dihadiri secara daring oleh 158 *captain millennial* dari setiap BUMN.

Pertamina menyambut baik program ini dengan membentuk Tim MIS Pertamina yang dipimpin oleh Ketua Millennial Pertamina Fadel Muhammad melalui kolaborasi fungsi RTC-PIMR, QSKM-PIMR, Corporate Strategy & Planning-PIMR, CICT-Keuangan, CCM-SDM, dan Corporate Secretary.

Dalam seleksi, Tim MIS Pertamina harus memberikan laporan kepada tim panelis, yaitu Corporate Secretary Tajudin Noor, SVP Human Capital Management Beni Syarif Hidayat, SVP Corporate Strategic Planning & Development Daniel S. Purba, VP QSKM Annisrul Waqie, dan VP SSC ICT Wahyudi.

Keikutsertaan para *leader* di Pertamina dalam proses pemilihan Tim MIS menunjukkan bukti dan komitmen manajemen untuk memilih perwakilan terbaik yang diharapkan dapat membawa nama baik Pertamina. Selain itu, dukungan manajemen puncak juga besar kontribusinya demi suksesnya agenda BUMN ini.

Tim MIS 2020 melakukan seleksi internal, dengan detail

sebagai berikut:

	Tahap I	Tahap II
Proses	71 Ide Inovasi usulan yang diusulkan oleh fungsi pengelola Inovasi di Perusahaan, yaitu Fungsi QSKM, CICT, CSPD dan RTC dari forum dan kompetisi Inovasi yang diselenggarakan oleh fungsi tersebut.	15 Ide Inovasi di-review lebih lanjut untuk mendapat rekomendasi dari Direktur SDM dan Direktur PIMR.
Hasil	28 <i>short list</i> Ide Inovasi	3 Ide Inovasi yang telah mendapatkan rekomendasi, yaitu: a. House of Synergy dari Dit. Keuangan dan Dit. Manajemen Aset b. T-REX dari PT Pertamina Hulu Mahakam, Dit. Hulu c. Pinky Movement dari Corporate Secretary dan Dit. Pemasaran Ritel

Dukungan dan doa restunya untuk tiga tim terpilih tersebut menjadi motivasi khusus agar mereka mendapatkan hasil yang terbaik sampai dengan tahap akhir MIS 2020 dan terpilih menjadi *talent role model* bagi BUMN di Indonesia. ●DESY P & ARIES H

**Insan Mutu!!! Semangat... Hebat!!!
Pertamina!!! Jaya... Jaya!!!**



Pertamina Internal Audit (PIA)
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



Selamat Datang VP ILC, Revenue Assurance Amat Dinanti

OLEH : TIM INTEGRATED LOSSES CONTROL

Dua tahun sudah fungsi Integrated Losses Control terbentuk sebagai upaya perusahaan mengelola efektivitas proses serah terima migas dan turunannya secara berkesinambungan. Berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts-011/C0000/2018-S0 tanggal 11 April 2018 ini, fungsi Integrated Losses Control dibentuk di fungsi Internal Audit dalam lingkup *advisory* atas seluruh kegiatan proses serah terima migas dan turunannya.

Sebagai proses bisnis inti perusahaan ini, pengelolaan serah terima migas dan hidrokarbon tidak cukup dikelola dari sisi operasi, namun juga dari seluruh aspek lain, seperti keuangan, bisnis, hingga pelanggan. Beranda perusahaan yang terbentang dari *loading port* hingga *nozzle* SPBU membuat serah terima migas dan turunannya menjadi salah satu proses bisnis utama Pertamina. Oleh karena itu, pengendalian terhadap proses serah terima migas dan turunannya menjadi penting.

Urgensi tersebut sudah banyak dirasakan dari sisi operasi dan bisnis. Dampak pandemi COVID-19 misalnya, secara signifikan menekan *revenue* dan proses *inventory* yang lebih lama sehingga membuat posisi perusahaan lebih sulit. Meski kebocoran dari sisi *losses* sudah dikendalikan sekecil mungkin (0.13% untuk *supply loss* 2020), namun area lain seperti *lost of sales*, miscalculasi hingga *collection/billing period* ternyata menjadi isu yang perlu ditangani segera.

Lingkup pengelolaan serah terima migas tahun 2015—2019 merupakan tahun-tahun yang sangat dinamis, setidaknya bagi Tim Pembinaan Tata Kelola Arus Minyak (PTKAM) yang terdiri dari berbagai fungsi. Dari mulai perpanjangan surat perintah PTKAM tahun 2017, pembentukan organisasi ILC tahun 2018 hingga selesainya penyusunan kebijakan Direktur pengganti buku hitam di awal tahun 2020 (SK 007/C00000/2020 tanggal 2 Maret tentang Pengelolaan Serah Terima Crude, Produk dan Gas).

Kini fungsi Integrated Supply Losses memasuki babak baru. Pada Senin (2/6), perusahaan menunjuk Fahrur Roezi selaku Vice President Integrated Losses Control (VP ILC). Salah satu tugas yang diterima adalah untuk berkoordinasi dengan fungsi terkait serah terima migas dan turunannya serta melanjutkan sistem dalam pengelolaan/pengendalian serah terima migas dan turunannya di Pertamina. Tugas



tersebut bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan perusahaan di area-area selain operasi, seperti bisnis dan transaksi.

Amanah baru baru yang disampaikan oleh Chief Audit Executive Agus Murchiyatno pada saat pengukuhan VP ILC adalah *revenue assurance (revas)*. *Revas* merupakan upaya perusahaan untuk meningkatkan proses utama dalam rangka menjamin profit, *revenue* dan biaya operasi, dengan memastikan tidak terjadi kebocoran dan tidak optimalnya pengelolaan proses, *transaction*, *billing*, dan *fraud management*.

Aspek *revas* disusun dalam *framework* tujuan, yakni *business operation excellent*, *growth revenue*, *cost optimization*, serta *customer satisfaction*.

Business operation excellence berkisar pada pengelolaan proses bisnis utama

dengan aspek operasi yang *excellent*, bisnis yang *excellent*, *added value*, serta *integrated losses control*.

Growth revenue merupakan upaya mendapatkan *revenue* melalui aspek *market development*, *sustainable development*, dan *revenue development*. Sementara itu, *cost optimization* merupakan upaya memastikan biaya atas proses utama setara dengan keuntungan yang didapat perusahaan. Terakhir, aspek *customer satisfaction* menjadi upaya dalam memastikan kepuasan pelanggan utama dalam aspek *challenge-process-result* dan *positive image*.

Keempat *framework* dibentuk sebagai dasar pelaksanaan *awareness* dan inisiasi program yang kami laksanakan. Dengan pendekatan *proactive revenue assurance*, *revas* akan menjalankan beberapa aksi untuk mengantisipasi kehilangan pendapatan. Pengendalian dan pengukuran lainnya digunakan dalam rangka mencegah terjadinya permasalahan.

Tugas ini tidak bisa dilakukan dengan komitmen setengah-setengah. Perencanaan, eksekusi, dan aksi perlu dilakukan dengan matang dengan konsep *willingly* (niat lurus dan jalan tanpa kepentingan) dan *knowingly* (eksekusi matang dan memiliki target SMART).

Diharapkan, empat tema besar tersebut akan mampu menjadi pilar utama dalam mengawal proses serah terima migas dan turunannya dengan menutup peluang *fraud* sehingga terbuka kesempatan *revenue* yang optimal bagi perusahaan, bangsa dan negara. ●ILC-REVENUE ASSURANCE TEAM



RTC Targetkan Konversi Syngas Menjadi Metanol Masuk Skala Pilot Akhir 2020

Metanol merupakan salah satu komponen yang rencananya dimanfaatkan sebagai campuran bensin. Pemanfaatan metanol sebagai campuran bensin dilakukan dengan semangat kemandirian energi untuk mengurangi porsi impor bensin nasional. Metanol telah terbukti mampu menjadi bahan bakar yang baik.

Fungsi Research & Technology Center (RTC) Pertamina bekerja sama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) kini sedang melakukan riset formulasi katalis yang mampu memproduksi metanol dari *synthetic* gas atau syngas. Riset formulasi katalis syngas jadi metanol dimulai pada akhir 2019.

Chief of New Energy & Development Research RTC Sri Mujiati menjelaskan, pihaknya sedang berupaya memperoleh

formulasi katalis syngas jadi metanol yang paling optimal. "Paling optimal tidak hanya dari performanya, tapi juga dari biaya produksi katalis yang murah," katanya, Jumat (5/6).

Menurut Mujiati, salah satu keunggulan riset formulasi katalis syngas menjadi metanol yang saat ini digarap RTC adalah kondisi operasi tekanan dan temperatur yang rendah. Produksi metanol dari syngas dengan tekanan dan temperatur yang rendah diyakini lebih irit energi, yang artinya bisa lebih murah.

Sementara itu, Specialist I New Energy & Development Research RTC Rachma Fitriani mengungkapkan, pihaknya sudah menghasilkan beberapa formula katalis yang akan diuji coba ke reaktor. Hasil uji reaktor itu akan menunjukkan detail

performa dari setiap formula, misalnya tingkat konversi sebuah formula untuk mengubah syngas jadi metanol.

"Uji katalis hasil formulasi ditargetkan selesai tahun ini. Jadi akhir 2020 targetnya sudah masuk ke tahapan lanjut, yaitu formulasi katalis skala pilot," terangnya.

Saat ini riset katalis syngas jadi metanol berada di tahapan skala lab. Setelah skala lab berhasil, penelitian berlanjut ke skala yang lebih besar, yakni skala pilot dan skala demo. Jika semua tahapan telah dilewati dengan baik, dilaksanakan komersialisasi.

Selain riset formulasi katalis syngas menjadi metanol, RTC bidang New Energy Development Research juga melakukan penelitian gasifikasi batubara, likuifaksi batubara, nuklir, hidrogen dan fuel cell. ●RTC NEWS

TRACTION CORNER

Knowledge Management Ecosystem, Sarana untuk Mengeksplorasi Sumber Daya Perusahaan

Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat, manajemen pengetahuan (*knowledge management/ KM*) menjadi perhatian yang semakin meningkat bagi perusahaan. Tren ini menunjukkan peningkatan persepsi tentang pentingnya manajemen pengetahuan mulai diakui sebagai fungsi yang berperan penting dalam bisnis.

Manajemen pengetahuan berfungsi sebagai pendekatan secara sistematis untuk menjamin penerapan pengetahuan organisasi yang baik. Oleh karena itu, pembentukan fungsi Knowledge Management penting dalam bisnis agar dapat memperoleh gagasan ataupun inovasi baru serta meningkatkan kompetensi dan keahlian pekerja yang menjadi salah satu aset perusahaan.

Dalam proyek Traction 2020 ini, Direktorat PIMR membangun Knowledge Management Ecosystem dengan BUMN terpilih dan melakukan kegiatan FGD untuk menghasilkan konsep pengelolaan KM yang potensial. Setelah itu, Direktorat PIMR juga melakukan mapping kekayaan intelektual perusahaan serta melakukan *business matching* replikasi kekayaan intelektual.



ILUSTRASI: FREERIK

Kemudian proyek ini membangun ekosistem yang dapat menghasilkan benchmark pengelolaan KM secara nasional sehingga dapat memperluas manfaat dari kekayaan intelektual ke seluruh entitas perusahaan.

Proyek KM Ecosystem dapat menghasilkan portofolio (*blueprint*) pengelolaan KM yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga

meningkatkan efisiensi pada proses dan cara kerja perusahaan.

KM Ecosystem yang dibangun antar BUMN ini diharapkan dapat mengeksplorasi sumberdaya, pengetahuan, sekaligus kapabilitas yang dimiliki perusahaan sehingga menguntungkan semua pihak yang terlibat dan dapat membantu memajukan BUMN. ●PMO

Walau Pandemi, Masyarakat Cilacap Dukung Kelanjutan RDMP

CILACAP - s Di tengah pandemi COVID-19, komitmen Pertamina melanjutkan proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) di Cilacap banyak menuai respon positif. Tak hanya Pemerintah, masyarakat pun turut mendukung proyek strategis nasional tersebut.

Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji mengatakan, keberadaan proyek RDMP sangat membantu perekonomian warga sekitar. Padahal di tengah situasi pandemi ini banyak perusahaan merumahkan karyawannya.

"Di tengah keadaan yang seperti ini keberadaan pengerjaan proyek pengembangan kilang Cilacap nyatanya membantu perputaran roda ekonomi di Kabupaten Cilacap," ungkapnya.

Tak hanya itu, Tatto mengapresiasi seluruh bantuan yang diberikan Pertamina kepada warganya. Pertamina melalui proyek RDMP Peduli COVID-19 menggelontorkan bantuan senilai Rp950 juta.

Bantuan tersebut di antaranya 5.000 kg beras, 3.000 paket sembako, peralatan disinfektan, dan satu unit mobil ambulans untuk masyarakat Cilacap.

"Saya ucapkan terima kasih kepada Pertamina yang memberikan bantuan ke masyarakat dan Pemerintah daerah Cilacap. Ini jumlah yang cukup besar dan sangat membantu masyarakat," imbuhnya.

Lebih lanjut, Tatto mengatakan bersama dengan seluruh warga Cilacap dirinya



FOTO: DIT. MP2

mendukung penuh komitmen Pertamina tersebut.

"Kami mendukung penuh. Semoga proyek RDMP Cilacap maju semakin cepat, semakin membesarkan Pertamina dan memajukan Kabupaten Cilacap," harapnya.

Hendro, seorang pekerja lokal proyek RDMP Cilacap mengaku bersyukur pembangunan tersebut tetap berlangsung. "Alhamdulillah, dengan masih berjalannya proyek RDMP, saya masih bekerja di sini," katanya.

Hal yang sama juga dirasakan Ponirin, berjalannya proses pembangunan membawa berkah tersendiri bagi dirinya dan keluarga. "Alhamdulillah, dengan adanya proyek ini

sangat bermanfaat bagi keluarga," ucapnya.

Project Coordinator RDMP RU IV Cilacap, Ari Dwikoranto menjelaskan, "Pekerjaan early work RDMP RU IV Cilacap terus dilaksanakan. Hal itu sesuai komitmen RDMP RU IV Cilacap yang merupakan proyek strategis nasional. Maka, ini harus terus berlangsung walaupun menghadapi wabah COVID-19," terangnya.

Namun demikian, seluruh kegiatan operasional tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Ari juga berharap wabah ini segera berakhir agar seluruh proses pembangunan dapat terus dilakukan sehingga manfaatnya bisa dirasakan oleh seluruh Indonesia, khususnya Kabupaten Cilacap. ●STK

RDMP Balikpapan JO Salurkan Paket Sembako di Prapatan dan Karang Jati

BALIKPAPAN - Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat di sekitar lingkungan kerjanya, RDMP Balikpapan JO (*Joint Operation*) yang terdiri dari Hyundai Engineering & Construction Co.Ltd, SK Engineering Co.Ltd, PT ReKayasa Industri dan PT Pembangunan Perumahan, menggelar program kemasyarakatan.

Kontraktor yang ditunjuk oleh Pertamina untuk membangun proyek RDMP RU V tersebut membagikan 100 paket sembako untuk keluarga tidak mampu di dua tempat, yakni di Kelurahan Prapatan, Rabu (28/5), dan di Kelurahan Karang Jati, Jumat (31/5).

"RDMP Balikpapan JO memiliki semangat bermitra dengan masyarakat di area sekitar proyek, terutama area terdampak yang telah ditetapkan di dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) milik Refinery Unit V Balikpapan. Kegiatan ini juga didukung oleh Pertamina agar para kontraktornya memperhatikan masyarakat di sekitar proyek," ujar Prisca Christina, Community Development & Security Manager.

Prisca berharap hubungan antara RDMP Balikpapan JO dengan Pertamina dan masyarakat sekitar proyek tetap terjalin dengan baik. Sehingga dampak positif



FOTO: DIT. MP2

pembangunan proyek RDMP Balikpapan dapat dirasakan lebih luas manfaatnya oleh masyarakat sekitar.

Pada acara tersebut juga disampaikan bahwa proyek RDMP Balikpapan akan membuka kesempatan bagi warga sekitar yang memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan proyek untuk bergabung dan

berperan serta dalam menyukseskan proyek ini.

RDMP Balikpapan JO telah berkoordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja Balikpapan untuk perekrutan tenaga kerja lokal. Nantinya masyarakat cukup memantau melalui website Disnaker atau media lainnya yang dikelola oleh Disnaker. ●DIT. MP2

Beri Rp1,3 Miliar, Pertamina Dukung Tenaga Kesehatan TNI AD

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menggelar pertemuan dengan Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KASAD) Jenderal TNI Andika Perkasa di Markas Besar Angkatan Darat (Mabes AD), Jakarta Pusat, Rabu (10/6).

Dalam kesempatan itu, secara simbolis Nicke menyerahkan bantuan 48 ribu paket perlengkapan kesehatan, yang terdiri dari 30 ribu masker kain, 15 ribu sarung tangan karet, 2.500 box multivitamin dan 500 liter hand sanitizer.

Nicke mengatakan, bantuan itu merupakan salah satu bentuk dukungan Pertamina kepada tenaga medis TNI AD yang merawat pasien COVID-19.

"Kami juga memberikan satu set laboratorium tes PCR (*Polymerase Chain Reaction*) berupa RNA extractor automatic dan satu unit robotic nurse untuk pasien COVID-19," ujar Nicke.

Melalui program Pertamina Peduli Penanggulangan COVID-19, total bantuan yang diberikan senilai Rp1,3 miliar.

Andika menyampaikan terima kasih dan mengapresiasi kepedulian Pertamina dalam penanganan pandemi Corona Virus Disease yang tengah melanda tanah air.

Mantan Komandan Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres) itu mengungkapkan, ia bersama seluruh



FOTO: TA

jajarannya di matra Angkatan Darat siap membantu kegiatan operasional Pertamina.

"Kami siap terus membantu dan terima kasih atas bantuan di beberapa kegiatan," tutup Andika. ●STK

Perkuat Solidaritas, PAEP Bagikan Sembako untuk Masyarakat Aljazair

ALJAZAIR - Anak perusahaan PT Peryamina Internasional EP (PIEP), PT Pertamina Algeria EP (PAEP), memberikan bantuan kepada masyarakat Aljazair yang tinggal di sekitar wilayah operasinya, yaitu di wilayah Ouargla dan Hassi.

Bantuan diserahkan oleh Finance Manager PAEP Kikie Rizky Hidayat dan didampingi oleh Hassi Warehouse Officer Dalim Ouali, di Kantor Pemerintah Daerah Ouargla, Aljazair, (21/4).

PAEP menyerahkan 200 paket sembako dengan total berat sekitar 4 ton. Pihak Pemerintah Ouargla menyambut baik bantuan yang diberikan PAEP. Bantuan didistribusikan langsung kepada masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19 di dua wilayah tersebut.

Manager Corporate Affairs Khairul



FOTO: PIEP

Saleh mengapresiasi upaya yang dilakukan pekerja PAEP. "Melalui bantuan yang disalurkan dari program

CSR PIEP ini diharapkan dapat memperkuat solidaritas antar sesama," ujarnya. ●PIEP

Pelita Air Service dan Angkasa Pura Logistik Eratkan Konektivitas Indonesia Timur

JAKARTA - Untuk menunjang kelancaran pengiriman kargo ke berbagai wilayah di Indonesia bagian timur, PT Pelita Air Service (PAS) bersinergi dengan PT Angkasa Pura Logistik (APLOG). Sinergi antara anak usaha BUMN ini diwujudkan dalam bentuk penyewaan pesawat milik PT PAS oleh APLOG.

Pada Rabu, 3 Juni 2020, secara resmi PT PAS menyerahkan pesawat ATR 72-500 kepada APLOG di Bandara Halim Perdanakusumah. Serah terima ini menjadi salah satu *milestone* dalam rangka memperkuat konektivitas serta mendorong pertumbuhan perekonomian wilayah timur Indonesia dan wilayah lainnya.

Menurut Plt Direktur Utama PAS Muhammad Priadi, sinergi ini dapat membawa kedua perusahaan semakin berkembang dengan baik karena masing-masing perusahaan memiliki kelebihan. "PAS menguasai di bidang udara sedangkan APLOG mempunyai kemampuan di logistik di bawah Angkasa Pura 1 yang mengelola bandara-bandara di wilayah timur Indonesia. Sehingga kerja sama ini menjadi bentuk sinergi demi keuntungan bersama," ujarnya.

PAS percaya diri untuk memberikan pelayanan terbaik bagi APLOG dalam mengembangkan bisnisnya. Walaupun baru pertama kali melakukan operasi pengangkutan kargo umum, namun PAS memiliki pengalaman dalam angkutan kargo khusus yang lebih menantang, seperti angkutan BBM dengan pesawat AT802 di Timika dan Tarakan, yang termasuk kategori *dangerous good*.

PAS juga berpengalaman melakukan pengiriman kargo di wilayah Papua dengan menggunakan Dash 7 serta angkutan untuk beban tertentu yang membutuhkan perlengkapan khusus dan penanganan eksternal dengan operasi *short-line sling*, *long-line sling* atau *winching/hosting* dengan menggunakan helikopter.

Priadi mengungkapkan, pesawat ATR 72-500 yang dimiliki PAS merupakan sebuah pilihan yang tepat digunakan oleh APLOG untuk pengiriman kargo karena pesawat tersebut mampu mendarat atau terbang pada landasan pacu yang pendek.

"Pesawat ATR 72-500 dan ATR 42-500 sangat aman



FOTO: RUM

dioperasikan, perawatannya tidak sulit dan sangat kompetitif untuk digunakan di wilayah yang tidak tersedia landasan pacu yang cukup panjang," ungkapnya.

Selain dua jenis pesawat tersebut, akan ada penambahan jenis pesawat Boeing 737. "Jadi semuanya lima pesawat yang dioperasikan oleh PT PAS untuk APLOG selama lima tahun ke depan sesuai dengan perjanjian kerja sama sewa ini," tambahnya.

Direktur Utama APLOG Danny P. Thaharsyah menyambut baik sinergi ini. Menurutnya, dengan adanya pesawat jenis

ini, perusahaannya diuntungkan secara teknis. "Kami mengucapkan terima kasih kepada PAS karena dengan sinergi yang baik ini, diharapkan dapat memberikan dampak signifikan tidak hanya bagi kedua perusahaan tapi juga bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia timur. Inilah bentuk kontribusi kami untuk kemajuan bangsa," terangnya.

Saat ini kerja sama yang dilakukan untuk pengangkutan kargo dengan rute Jakarta-Banjarmasin-Surabaya-Banjarmasin-Jakarta dan Jakarta-Batam-Jakarta. ●HMKUN

Tugu Mandiri Raih Infobank Digital Brand Awards 2020

JAKARTA - Di tengah pandemi COVID-19, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri tetap mempertahankan citra positifnya. Hal tersebut dibuktikan dengan keberhasilan Tugu Mandiri meraih Infobank Digital Brand Awards 2020 dari majalah Infobank dan Isentia, sebagai peringkat pertama untuk kategori Asuransi Jiwa Konvensional (AJK) dengan premi bruto Rp500 miliar sampai dengan di bawah Rp1 triliun.

Penilaian tersebut berdasarkan tingkat indeks *digital brand* tertinggi di media sosial, media daring, dan *official web*, yang surveinya dilakukan oleh Isentia bekerja sama dengan Biro Riset Infobank selama tahun 2019. Dengan menggunakan metode *Social Media Monitoring & Isentia Brandtology*, kedua lembaga tersebut menentukan indeks *digital brand* dari korporasi dan produk yang disurvei.

Penghargaan diberikan pada acara "9th Infobank Digital Brand E-Awarding 2020", Jumat, 15 Mei 2020. Acara pemberian penghargaan tersebut diawali dengan webinar "*Managing The Uncertainty: Accelerating Digital Transformation in Pandemic*".

Plt Direktur Utama Tugu Mandiri Haris Anwar menyambut positif prestasi yang diraih Tugu Mandiri. "Era digital menjadi tantangan bagi kami dalam membangun branding perusahaan karena memiliki peran penting bagi perkembangan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, penghargaan ini menjadi pemacu semangat karyawan untuk bekerja lebih giat guna menciptakan kinerja yang positif," ungkap Haris.

Hal tersebut dipertegas oleh Direktur Biro Riset Infobank Eko B. Supriyanto. Menurutnya, saat ini citra positif perusahaan



FOTO: AJTM

di media sosial, media daring, dan *official web*, menjadi modal penting bagi perusahaan untuk memenangkan kompetisi di era digital.

"Penghargaan ini adalah bentuk apresiasi kami terhadap korporasi yang berhasil membangun citra positif

tersebut. Terlebih lagi, di saat seperti sekarang ini, ketika terjadi akselerasi transformasi digital yang dipicu oleh merebaknya wabah pandemi COVID-19, memanfaatkan media digital untuk kepentingan perusahaan menjadi sebuah keharusan," ujar Eko B. Supriyanto. ●AJTM



Songsong *New Normal*, Pertagas Mulai dengan Halalbihalal Virtual

JAKARTA - Bersiap menghadapi new normal, PT Pertamina Gas dan PT PGN Tbk menggelar acara halalbihalal virtual di hari pertama masuk pasca libur Idulfitri 1441 H. Acara yang diselenggarakan melalui kanal M-Teams ini dihadiri Komisaris, Direksi, dan 240 pekerja Pertagas dan anak usaha dari lokasi kerjanya masing-masing, Selasa (26/5).

"Saya mengajak seluruh insan Pertagas tetap berkontribusi sesuai porsi kita masing-masing. Maksimalkan efisiensi dan ciptakan peluang-peluang bisnis baru di tengah pandemi COVID-19," ujar Komisaris Utama Pertagas Gigih Prakoso.

Gigih juga menegaskan, insan Pertagas harus bersiap menghadapi kondisi normal yang baru (*new normal*). Menurutnya, momen Idulfitri tahun ini juga harus mampu mengasah empati insan Pertagas untuk menjaga ego dan meningkatkan kepedulian dengan

sesama.

Sementara itu, Direktur Utama Pertagas Wiko Migantoro memberikan apresiasi kepada seluruh pekerja Pertagas yang tetap berkontribusi maksimal selama pandemi. Meski sebagian pekerja harus bekerja dari rumah, operasional Pertagas tetap terjaga keandalannya. "Hingga saat ini, alhamdulillah tidak ada kendala operasional," katanya.

Wiko menambahkan, perayaan Idulfitri tahun ini memang tidak sama dengan kondisi pada tahun-tahun sebelumnya. Meski demikian, dia berharap acara halalbihalal virtual tidak mengurangi esensi kebersamaan dan silaturahmi keluarga besar Pertagas.

"Ke depan, kita akan menjalani *new normal*. Kita harus tetaputamakan keselamatan dan kesehatan seluruh pekerja dan perusahaan di tengah kondisi baru tersebut," ucapnya. ●PERTAGAS



PGN Sepakati Penyesuaian Harga Gas dengan 177 Pelanggan

JAKARTA - *Subholding* gas Pertamina, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), sepakat melakukan penyesuaian harga gas dengan 177 pelanggan yang tersebar di lima wilayah, yaitu Bogor, Jakarta, Surabaya, Tangerang, dan Medan. Kesepakatan ini merupakan implementasi dari Kepmen ESDM No. 89K tahun 2020 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi di Bidang Industri dan berlaku hingga 2024 dengan evaluasi dilakukan setiap tahun oleh Kementerian ESDM.

Penandatanganan kesepakatan yang diselenggarakan secara virtual ini disaksikan oleh Direksi Pertamina, Menteri ESDM Arifin Tasrif, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, Dirjen Migas KESDM Ego Syahrial, Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto, serta Komite BPH Migas Jugi Prajogio, Jumat (5/6).

Dalam kesempatan itu, Direktur Utama PGN Suko Hartono menjelaskan, sesuai dengan Kepmen di atas, PGN menyalurkan gas untuk enam sektor industri, yaitu kaca, keramik, baja,

oleokimia, petrokimia, dan sarung tangan karet. Besaran penyesuaian harga gas bervariasi sesuai dengan Kepmen No. 89K tahun 2020 yang mengacu dari Permen Nomor 8 Tahun 2020 pasal 3 ayat 1 yang berbunyi Menteri menetapkan harga gas bumi tertentu di titik serah pengguna gas bumi (*plant gate*) dengan harga USD6 per MMBTU.

"Kesepakatan ini menjadi salah satu bentuk dukungan kami terhadap perkembangan industri dalam negeri. Semoga implementasi Kepmen tersebut dapat menjadi motor penggerak roda perekonomian serta meningkatkan daya saing dan menciptakan *multiplier effect* di sektor hilir," ujar Suko.

Sebagai *holding* migas, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyambut baik kesepakatan ini. "Dengan terintegrasinya industri atau bisnis gas dari hulu ke hilir, tentu akan lebih mudah bagi Pertamina untuk menjalankan seluruh program dan kebijakan Pemerintah," ujar Nicke. ●IN

**AWAS REKAMAN VIDEO RAPAT
m-TEAMS BOCOR !!!**

Pahami dan Pelajari dahulu sebelum melakukan rekaman (Recording) Video ketika Rapat

1. Kenali Kebutuhan Rapat, Sebaiknya TIDAK PERLU di Rekam jika tidak diperlukan Rekaman
2. Kenali Konten dalam Rapat, bersifat Rahasia/Umum
3. Kenali Peserta Rapat, siapa saja yang berhak melihat Rekaman Meeting (INTERNAL TEAM/INTERNAL PERTAMINA/UMUM)
4. Kemudian Atur Privacy Recording Meeting sesuai dengan Kerahasiaan Konten Rapat

Mari Peduli dan Menjaga Rahasia Perusahaan
SECURITY IS EVERYBODY'S BUSINESS

informasi: pic.m365@pertamina.com

Follow Us:

Corporate ICT

www.pertamina.com

Resmi Dibuka, RSPP Extension Dukung Transisi *New Normal*

JAKARTA - Pembangunan Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) Extension COVID-19 Simprug merupakan wujud komitmen Pertamina membantu Pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pada Sabtu (6/6), RSPP Extension COVID-19 Pertamina Simprug resmi dibuka.

Pembukaan dilakukan bersama oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Komisaris Pertamina Candro Kirono, serta disaksikan oleh Direktur Utama Pertamedika IHC Fathema Djan Rachmat dan Direktur Utama Patra Jasa Dani Adriananta.

Rasa bangga yang terpancar tak dapat disembunyikan Nicke. Pasalnya rumah sakit modular yang memiliki kapasitas 300 tempat tidur tersebut mampu diselesaikan hanya dalam 30 hari.

"Saya bangga, ini sangat luar biasa. Membangun rumah sakit hanya dalam waktu satu bulan bukanlah hal yang mudah. Dengan sinergi yang sangat baik, kita bisa melakukannya," ungkap Nicke.

Hal senada disampaikan Fathema Djan Rachmat. "Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan semua pihak dan kami berkolaborasi dengan perusahaan lainnya," ungkapnya sembari menjelaskan



FOTO: TA

pembangunan rumah sakit ini merupakan buah sinergi antara Pertamina, Pertamedika IHC, Patrajasa, WIKA Gedung dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Fathema menegaskan, saat ini rumah sakit telah siap menerima pasien COVID-19. "Pembangunan ini bertujuan untuk mengantisipasi lonjakan kasus

COVID-19 pada saat berlakunya penerapan *new normal*, sebanyak 300 tempat tidur sudah siap digunakan," jelas Fathema.

Turut hadir dalam peresmian tersebut, Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang, Direktur Manajemen Aset Pertamina M. Haryo Yunianto, dan Direktur SDM Pertamina Koeshartanto. ●IDK

300 Perawat Siap Tangani Pasien RSPP Extension COVID-19

JAKARTA - PT Pertamedika IHC menyiapkan 300 perawat untuk menangani pasien yang dirawat di RSPP Extension COVID-19 Pertamina Simprug yang resmi dibuka, Jumat (6/6).

"Fasilitas sudah siap. Kita juga siapkan 300 perawat saat ini sudah diturunkan. Selain itu peralatan dan obat-obatan juga siap," katanya.

Fathema menegaskan dengan jumlah personel tersebut, perawatan pasien di RSPP Extension dapat lebih maksimal dalam mendukung upaya Pemerintah menangani COVID-19.

Pembangunan rumah sakit yang berdiri di atas lahan seluas 10.200 meter persegi ini dilakukan dengan konsep *prefabricated-construction*, yaitu menggunakan modular-system. Sistem ini memiliki beberapa kelebihan, antara lain, tahan gempa, pelaksanaan konstruksi dapat dilakukan cepat, dan dilakukan dengan *knock-down system*. Metode konstruksi yang dipakai adalah metode *kit building*, yaitu metode yang komponen bangunannya dibuat di pabrik dan dirakit di *site* sehingga mempercepat proses pembangunan



FOTO: TA

rumah sakit.

Selain menyediakan 300 tempat tidur, fasilitas kesehatan yang dibangun untuk dapat memberikan layanan yang prima, antara lain ruang dokter, ruang perawat, *nurse station*, instalasi jenazah, instalasi sterilisasi, laboratorium (PCR,

Hematologi dan AGD), instalasi farmasi, pusat gizi, instalasi *screening*, ruang radiologi, ruang operasi hingga ruang dekontaminasi.

"Semoga kita semua bisa berkontribusi maksimal dalam penanganan wabah ini," harapnya. ●IDK